

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018**

*The Effect Of Return On Assets (ROA) And Capital Adequacy Ratio (CAR) Toward Stock Prices In Devisa National Private Banks Registered In Indonesia Stock Exchange (IDX) Period of 2014-2018*

Ayu Rahayu<sup>1</sup>, Palupi Permata Rahmi<sup>2</sup>)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (STIE INABA)

Email: ayurahayuu16@gmail.com<sup>1</sup>, palupi.permata@inaba.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dimana kekuatan pasar di dalam pasar bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham di pasar modal. Sehingga prestasi yang didapatkan perusahaan dilihat dari perkembangan jual beli yang dibentuk di dalam laporan keuangan. Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 harga saham mengalami fluktuatif. Dimana pada setiap bank di beberapa tahunnya ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan. Selama Periode pengamatan data laporan keuangan perusahaan yang telah di audit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jenis data sekunder dan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Populasi di dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sepanjang tahun 2019 ada 23 bank dan sampel penelitian, yaitu 4 bank dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis baik secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Harga saham (Y) cenderung menurun dengan rata-rata (*mean*) sebesar 606,10 persen, (2) *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) cenderung meningkat dengan rata-rata (*mean*) sebesar 1,4790 persen, (3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) cenderung meningkat dengan rata-rata (*mean*) 18,3950 persen, (4) Secara parsial, *Return On Asset* (ROA)

(X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (5) Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (6) Secara simultan (Uji F), *Return On Asset* (ROA) (X<sub>1</sub>) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : *Return On Assets* (ROA) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Harga saham

### ABSTRACT

*Stock price is one indicator of the success of company management where market power in the stock market is indicated by the sale and purchase of shares in the stock market. So that the achievements of the company can be seen from the development of buying and selling formed in the financial statements. At the National Private Foreign Exchange Private Bank listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period the price of the stock fluctuated. Where at every bank in some years there has been an increase and some have decreased. During the observation period the audited company's financial statement data. The research method used is a quantitative method with descriptive and verification approaches. Secondary data types and data collection techniques through documentation. The population in this study is the National Private Foreign Exchange Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), throughout 2019 there were 23 banks and the study sample were 4 banks using purposive sampling techniques. The analysis used is descriptive analysis, classic assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing both partially and simultaneously. The results of this study indicate that (1) Stock prices (Y) tend to decrease with an average (mean) of 606.10 percent, (2) Return On Assets (ROA) (X<sub>1</sub>) tend to increase with an average (mean) of 1.4790 percent, (3) Capital Adequacy Ratio (CAR) (X<sub>2</sub>) tends to increase with an average (mean) of 18.3950 percent, (4) Partially, Return on Assets (ROA) (X<sub>1</sub>) has a significant effect on prices shares, (5) Partially, Capital Adequacy Ratio (CAR) (X<sub>2</sub>) has no significant effect on stock prices, (6) Simultaneously (Test F), Return On Assets (ROA) (X<sub>1</sub>) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (X<sub>2</sub>) have a significant effect on stock prices on National Foreign Exchange Private Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Keywords: Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Stock Prices*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan, peran perbankan adalah sebagai sumber pembiayaan industri dalam

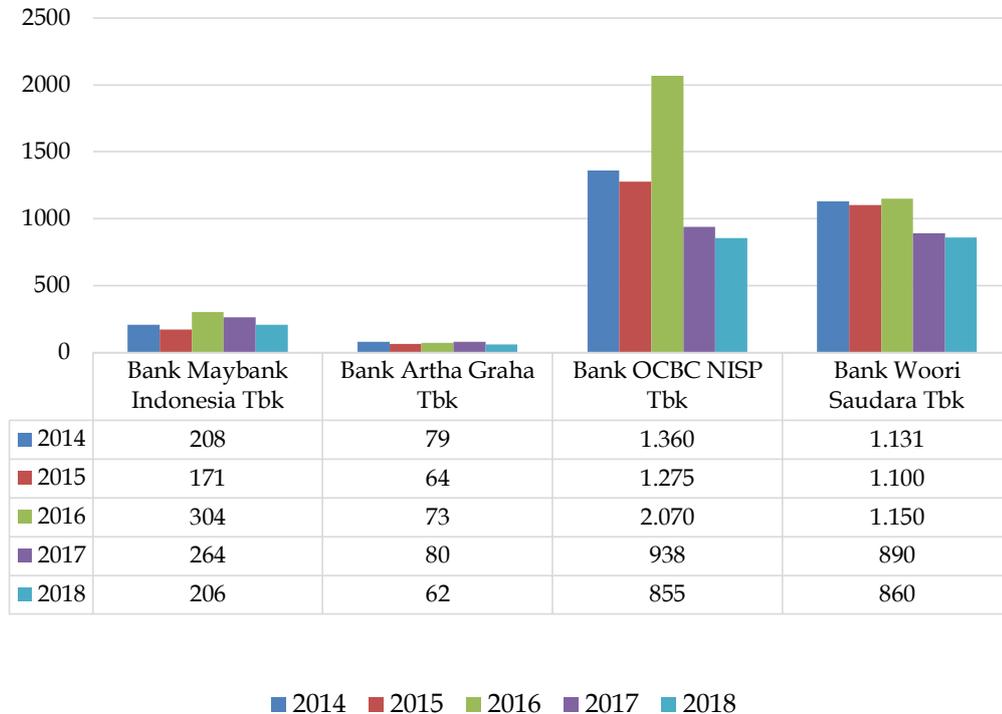
negeri. Perbankan mempunyai peran strategis dalam menyalurkan, menyalurkan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga, dimana bank dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Fungsi tersebut dilakukan berdasarkan asas demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, serta pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tanggal 10 November 1998 yang menjelaskan mengenai Perbankan, menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Mengingat peran penting Perbankan maka bank harus bisa menjaga tingkat kesehatannya agar bisa menjalankan perannya sebagai lembaga *intermediary* dengan baik. Kegiatan investasi di era globalisasi yang semakin maju dan variatif menyebabkan banyak alternatif bagi masyarakat Indonesia untuk menginvestasikan dananya. Investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010).

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen investasi yang paling banyak ditawarkan oleh perusahaan dan paling banyak diminati para investor. Hal ini disebabkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Hal tersebut mendorong banyak investor melakukan pembelian saham pada perusahaan tersebut. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan perbankan, karena jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan (Samsul, 2015).

Seiring berjalannya waktu, sektor perbankan mampu membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik sehingga investor tertarik kembali membeli sahamnya. Bahkan beberapa saham Perbankan yang *go public* di BEI termasuk dalam kategori saham paling aktif dalam Indeks LQ 45 (Amanda dan Wahyu, 2013).

**PERKEMBANGAN HARGA SAHAM BANK UMUM SWASTA DEWISA TERENDAH PERIODE 2014-2018**



**Gambar 1. Perkembangan Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI pada Periode 2014-2018.**

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019), diolah

Berdasarkan Gambar 1. diatas, terdapat 4 (empat) bank, yaitu Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Artha Graha Tbk, Bank OCBC NISP Tbk dan Bank Woori Saudara Tbk yang memiliki harga saham cenderung mengalami penurunan dari Periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan bank (kesehatan suatu bank) sangat dibutuhkan, sehingga nasabah dapat mengetahui baik dan buruknya. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan perbankan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, dan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (Aisyah, 2011).

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Taswan, 2010). *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mencerminkan kemampuan bank menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian atas aktiva bank dengan menggunakan modalnya sendiri. Modal yang cukup, tidak

hanya mencegah terjadinya kegagalan terhadap bank saja, namun kerugian operasi dan kerugian investasi harus segera ditutupi dengan laba yang mencukupi jika bank ingin bertahan hidup (Taswan, 2010).

**Tabel 1. Perkembangan ROA dan CAR dari Tahun 2014-2018**

No.	Nama Perusahaan	Kinerja Keuangan	2014	2015	2016	2017	2018	Ket
1.	Bank Maybank	ROA (%)	0,68	1,01	1,60	1,48	1,74	Naik
		CAR (%)	15,76	15,17	16,77	17,53	19,04	Naik
2.	Bank Artha Graha	ROA (%)	0,79	0,33	0,35	0,31	0,27	Turun
		CAR (%)	15,95	15,20	19,92	17,44	20	Naik
3.	Bank OCBC NISP	ROA (%)	1,79	1,68	1,85	1,96	2,10	Naik
		CAR (%)	18,74	17,32	18,28	17,51	17,63	Naik
4.	Bank Woori SDRA	ROA (%)	2,81	1,94	1,93	2,37	2,59	Naik
		CAR (%)	21,71	18,82	17,20	24,86	23,04	Turun

Sumber : *Annual Report* Bank Maybank, Bank Artha Graha. Bank OCBC NISP, Bank Woori Saudara Tahun 2014-2018.

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa dari masing-masing ROA tiap bank mengalami kenaikan, sehingga kinerja bank dapat dikatakan baik karena masih diatas minuman ROA. Sama halnya dengan CAR, tiap bank yang mengalami kenaikan sehingga kinerja bank baik karena masih diatas minimum CAR. Dilihat dari perkembangan rasio keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja empat bank umum swasta nasional ini baik, dan hanya terdapat satu variabel yang buruk dari Bank Artha Graha. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengetahui dan menganalisis "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham Pada BUSN yang terdaftar di BEI (Periode 2014-2018).

## METODOLOGI

### Metode Penelitian

Sugiyono (2018) menerangkan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

### Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini adalah *Return Of Asset* (ROA) ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ).
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

**Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2012).	Harga Pasar Saham berdasarkan harga penutupan pada setiap akhir tahun	Rupiah
<i>Return Of Asset</i> (ROA) $X_1$	ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (Brigham & Houston, 2010).	$RO = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Cappital Adequacy Ratio</i> (CAR) $X_2$	CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah Kasmir (2014).	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

### Jenis Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau

dokumen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan jenis data kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengacu kepada bagaimana data yang diperlukan dapat diperoleh. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik studi pustaka dan pencarian data melalui internet. Studi pustaka adalah pengumpulan data melalui buku-buku, artikel, jurnal dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

### **Teknik Penarikan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 23 Bank. Teknik penarikan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria yang telah di tentukan peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut :

- a. Sampel yang terpilih adalah Sektor Bank Umum Swasta Nasional, Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) : 23 bank.
- b. Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang mempublikasi ikhtisar saham yang lengkap pada tahun 2014-2018 : 12 bank.
- c. Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki perkembangan harga saham yang cenderung menurun dan mempublikasi laporan keuangan menggunakan tahun buku yang telah diaudit berakhir tanggal 31 desember Periode 2014-2018, yaitu 4 Bank yaitu Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Artha Graha Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, Bank Woori Saudara Tbk.

### **Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

#### **Analisis Verifikatif**

Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu *Return Of Asset (ROA)* ( $X_1$ ), *Capital Adequancy Ratio*

(CAR) ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat (Y) yaitu Harga Saham dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun model penelitiannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + y + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$X_1$  : *Return Of Asset* (ROA)

$X_2$  : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$b_1$ - $b_4$  : Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

e : Kesalahan Residual (*error*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, gambaran setiap variabel dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut :

### Harga Saham

Berikut adalah data harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

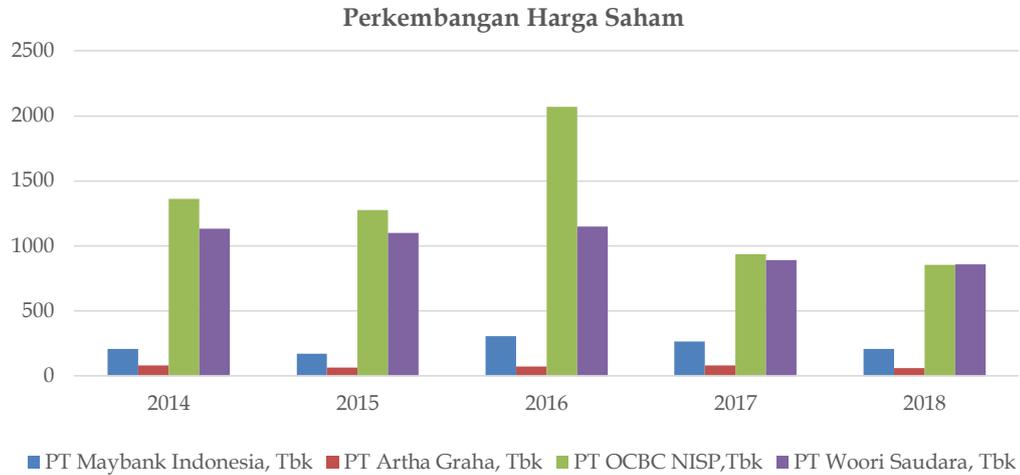
**Tabel 4. Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018**

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
PT Bank Maybank Indonesia	208	171	304	264	206
PT Bank Artha Graha	79	64	73	80	62
PT Bank OCBC NISP	1360	1275	2070	938	855
PT Bank Woori Saudara	1131	1100	1150	890	860
Rata-rata	694,5	652,5	899,25	543	495,75
<i>Maximum</i>	1360	1275	2070	938	860
<i>Minimum</i>	79	64	73	80	62
Standar Deviasi	642,25	623,415	907,477	435,371	421,834

Sumber : Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI (2019), diolah

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan hasil pengamatan data pada 4 (empat) bank yang diteliti, yaitu PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Artha Graha Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Woori Saudara Tbk Periode 2014-2018. Harga saham tertinggi pada periode 2016 yaitu Rp 2070 untuk PT Bank OCBC

NISP, Tbk dan terendah pada periode 2018 yaitu Rp 62 untuk PT Bank Artha Graha, Tbk. Rata-rata harga saham dari Periode 2014 sampai 2018 yaitu 606,10 dengan standar deviasi 580,552.



**Gambar 2. Grafik Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018**

Berdasarkan Gambar 2. grafik tersebut menunjukkan harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2014-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun hal tersebut dikarenakan karena adanya permintaan dan penawaran yang berbeda atas saham tersebut.

### **Return On Asset (ROA)**

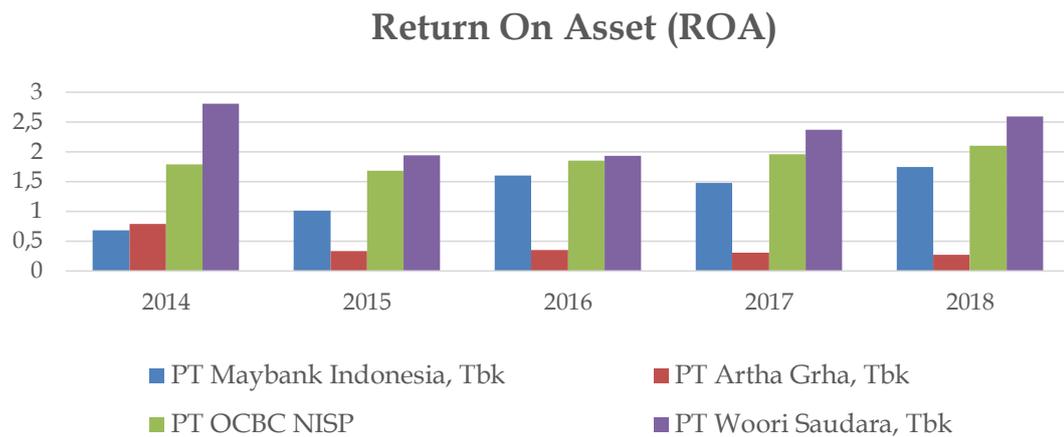
Berikut adalah data *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

**Tabel 5. Return On Asset (ROA) Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.**

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
PT Bank Maybank Indonesia	0,68	1,01	1,6	1,48	1,74
PT Bank Artha Graha	0,79	0,33	0,35	0,31	0,27
PT Bank OCBC NISP	1,79	1,68	1,85	1,96	2,1
PT Bank Woori Saudara	2,81	1,94	1,93	2,37	2,59
Rata-rata	1,5175	1,24	1,4325	1,53	1,675
Maksimum	2,81	1,94	1,93	2,37	2,59
Minimum	0,68	0,33	0,35	0,31	0,27
Standar Deviasi	0,9959	0,72217	0,73523	0,89095	0,99935

Sumber : Laporan Tahunan Masing-Masing Bank (2019), diolah

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan hasil pengamatan *Return On Asset* (ROA) Periode 2014-2018, nilai tertinggi (*maximum*) pada Periode 2014 yaitu 2,81 persen untuk PT Bank Woori Saudara dan nilai terendah (*minimum*) pada Periode 2018 yaitu 0,27 persen untuk PT Artha Graha. Rata-rata *Return On Asset* (ROA) Periode 2014-2018 yaitu 1,4790 dengan standar deviasi 0,79294. Standar deviasi lebih kecil dengan rata-rata (*mean*) menunjukkan data *Return On Asset* (ROA) memiliki simpangan data yang relatif kecil.



**Gambar 3. Grafik *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018**

Berdasarkan Gambar 3. di atas, grafik tersebut menunjukkan *Return On Asset* (ROA) pada bank umum Swasta Nasional Devisa Periode 2014-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. PT Bank Maybank Tbk Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2017, PT Bank Artha Graha Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya, PT Bank OCBC NISP Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015, PT Bank Woori Saudara Tbk mengalami penurunan pada Tahun 2016.

#### ***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Berikut ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

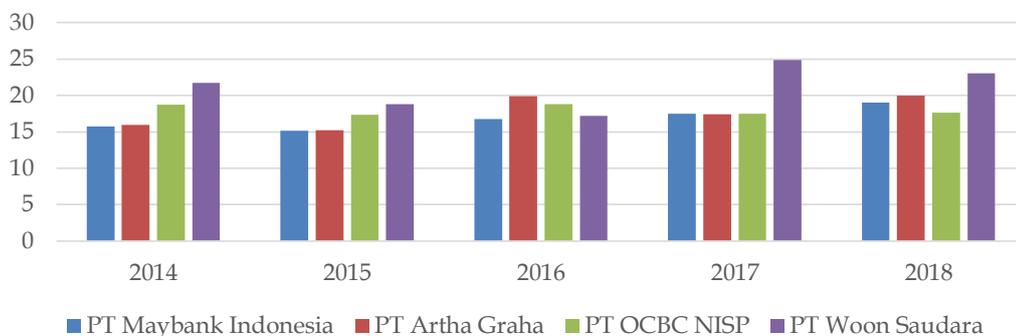
**Tabel 6. Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018**

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
PT Bank Maybank Indonesia	15,76	15,17	16,77	17,53	19,04
PT Bank Artha Graha	15,95	15,2	19,92	17,44	20
PT Bank OCBC NISP	18,74	17,32	18,82	17,51	17,63
PT Bank Woori Saudara	21,71	18,82	17,2	24,86	23,04
Rata-rata	18,04	16,6275	18,0425	19,335	19,9275
Maximum	21,71	18,82	19,92	24,86	23,04
Minimum	12,76	15,17	16,77	17,44	17,63
Standar Deviasi	2,80032	1,7747	1,40362	3,68354	2,29195

Sumber : Laporan Tahunan Masing-masing bank (2019), diolah

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan hasil pengamatan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Periode 2014-2018, nilai tertinggi (*maximum*) pada Periode 2017 yaitu 24,86 persen untuk PT Bank Woori Saudara dan nilai terendah (*minimum*) pada Periode 2014 yaitu 15,76 persen untuk PT Bank Maybank Indonesia. Rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dari Periode 2014-2018 yaitu 18,3950 dengan standar deviasi 2,53144. Standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (*mean*) menunjukkan data *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki simpangan data yang relatif kecil.

### Capital Adequacy Ratio (CAR)



**Gambar 4. Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018**

Berdasarkan Gambar 4. di atas, grafik tersebut menunjukkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2014-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dikarenakan nilai berada di ketentuan Bank Indonesia sebesar 8 persen. Hal ini disebabkan semakin besar *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menunjukkan kemampuan kecukupan modal Bank tersebut semakin baik dan stabil.

### Analisis Verifikatif

Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu *Return Of Asset* (ROA) ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat (Y) yaitu Harga Saham.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis uji regresi linear berganda pada Tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	346.032	757.596		.457	.654
ROA	565.467	146.556	.774	3.858	.001
CAR	-28.561	45.903	-.125	-.622	.542

a. *Dependent Variable* : Harga Saham  
sumber : Data SPSS 23 (2020), diolah

Berdasarkan Tabel 7, maka didapat model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 346,032 + 565,467X_1 - 28,561X_2$$

Dimana :

Y = Harga Saham

$X_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_2$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 346,032 bernilai positif artinya jika semua variabel yaitu *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) bernilai konstanta, maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 346,032 satuan.
2. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) bernilai 565,467 yang berarti mempunyai nilai positif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y) artinya jika setiap terjadi kenaikan *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka harga saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 565,467.
3. Koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) bernilai -28,561 yang berarti mempunyai nilai negatif, hal ini menunjukkan hubungan tidak searah antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) artinya jika setiap terjadi kenaikan *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) ( $X_2$ ) sebesar satu satuan maka harga saham (Y) mengalami penurunan sebesar 28,561.

**Analisis Koefisien Korelasi**

Hasil pengujian analisis koefisien korelasi secara parsial yang dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial**

		Correlations		
		ROA	CAR	Harga Saham
ROA	Pearson Correlation	1	.533	.551*
	Sig. (2-tailed)		.016	.021
	N	20	20	20
CAR	Pearson Correlation	.533*	1	.166
	Sig. (2-tailed)	.016		.484
	N	20	20	20
Harga Saham	Pearson Correlation	.551	.166	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.484	
	N	20	20	20

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber : Data SPSS 23 (2020), diolah

Dilihat dari Tabel 8 menunjukkan bahwa :

1. Korelasi antara *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) dengan harga saham (Y) secara parsial adalah sebesar 0,551. Berdasarkan kriteria korelasi termasuk pada interval 0,40-0,599 yang berarti hubungan antara kedua variabel sedang dan searah, artinya jika *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) meningkat, maka dapat menyebabkan harga saham (Y) meningkat, begitupun sebaliknya.
2. Korelasi antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) dengan harga saham (Y) secara parsial adalah sebesar 0,166. Berdasarkan kriteria korelasi termasuk kepada interval 0,00-0,199 yang berarti hubungan antara kedua variabel sangat rendah dan tidak searah artinya jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) meningkat, maka dapat menyebabkan harga saham (Y) menurun, begitupun sebaliknya.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.247	503.763	1.178

a. Predictors : (Constant), CAR, ROA

b. *Dependent Variable* : Harga Saham

Sumber : Data SPSS 23 (2020), diolah

Berdasarkan Tabel 9, maka dapat diketahui Korelasi antara *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) dengan harga saham (Y) adalah sebesar 0,571. Berdasarkan kriteria korelasi termasuk pada interval 0,40-0,599 yang artinya hubungan antara kedua variabel sedang dan searah, jika setiap terjadi kenaikan *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ), dapat meningkatkan harga saham (Y). begitupun sebaliknya, jika setiap terjadi penurunan *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) maka dapat menurunkan harga saham (Y).

### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persen (%). Hasil analisis koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571a	.326	.247	503.763

a. Predictors : (Constant), CAR, ROA

b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Data SPSS 23 (2020), diolah

Berdasarkan Tabel 10. diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,326 atau 32,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa presentase hubungan *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 32,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 67,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Pengujian Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constans	657.567	890.583		.738	.470
ROA	472.873	172.248	.646	2.745	.014
CAR			-.178	-.757	.460

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Data SPSS 23 (2020), diolah

Berdasarkan Tabel 11. diperoleh data bahwa *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham memiliki nilai ( $t_{hitung}$ ) sebesar  $2,745 > (t_{tabel}) 2,10982$  dengan signifikansi  $0,014 < \alpha 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) dengan demikian Secara parsial, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham memiliki nilai ( $t_{hitung}$ ) sebesar  $-0,757 < (t_{tabel}) 2,10982$  dengan signifikansi  $0,460 > \alpha 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) dengan demikian secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk melihat variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dari anova test. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

**Tabel 12. Hasil Perhitungan Pengujian Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2089566.292	2	1044783.146	4.117	.035 <sup>b</sup>
Residual	4314215.508	17	253777.383		
Total	6403781.800	19			

a. *Dependent Variable* : Harga Saham

b. *Predictors* : (Constant), CAR, ROA

Sumber : Data SPSS 23 (2020), diolah

Berdasarkan Tabel 12. diperoleh data bahwa *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,035 < \alpha 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan demikian secara simultan *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga Saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 cenderung menurun. Rata-rata harga saham dari Periode 2014 sampai 2018 yaitu 606,10 dengan standar deviasi 580,552.

2. *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 cenderung meningkat. Rata-rata *Return On Asset (ROA)* Periode 2014-2018 yaitu 1,4790 dengan standar deviasi 0,79294.
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 cenderung meningkat. Rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dari Periode 2014-2018 yaitu 18,3950 dengan standar deviasi 2,53144.
4. Secara parsial *Return On Asset (ROA)* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.
5. Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.
6. Secara simultan, *Return On Asset (ROA)* ( $X_1$ ) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

### Rekomendasi Kebijakan

Maka saran rekomendasi kebijakan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan  
Pihak manajemen diharapkan dapat meningkatkan faktor faktor yang menyebabkan harga saham meningkat yaitu salah satunya menjaga performa atau kinerja perusahaan dengan meningkatkan tingkat laba suatu perusahaan. Dengan cara yaitu menambah produk dan layanan jasa, melakukan penjualan yang lebih besar, memperluas industry yang telah dikuasai, target menjangkau konsumen yang baru, mengambil peluang bisnis yang lain.
- b. Bagi Investor  
Sebelum menanamkan modal atau berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada sub sektor perbankan sebaiknya melakukan analisis fundamental untuk melihat kinerja perusahaan dalam menentukan portofolio investasi. Sehingga investor dapat memprediksi keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh apabila berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. 2011. "Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012." *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 2; P.194-208.
- Amanda, W dan Wahyu Ario Pratomo. 2013. "Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga saham Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ45." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 1, Nomor 3; P.205-219.
- Bringham, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandellin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kasinius.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.